

HASIL BELAJAR KETRAMPILAN SULAMAN APLIKASI MENGGUNAKAN MEDIA *JOB SHEET* DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Penulis 1 : Aulia Fatimatuz Zahro
Penulis 2 : Dra.Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : auliazahro15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi (2) Mengetahui hasil belajar ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan populasi penelitian anak panti sebanyak 71. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan unjuk kerja. Validitas konstruk menggunakan *Product Moment* dengan hasil layak. Validitas isi menggunakan *judgement expert* dengan hasil layak. Reliabilitas menggunakan *inter-rater of agreement* dengan hasil menyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan; menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, persiapan; alat dan bahan, Proses; mengamati dan melakukan praktik, penyelesaian, ketepatan waktu, hasil, Penutup; Disimpulkan dan menutup pelajaran. Hasil belajar anak panti pada ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* dalam kategori positif karena sudah 80% lebih anak panti lulus. hal ini ideal keberhasilan yang di tetapkan yaitu ≥ 75 .

Kata kunci : Hasil Belajar, Ketrampilan Sulaman Aplikasi, Media *Job Sheet*, Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo

THE RESULTS OF EMBROIDERY APPLICATIONS KILLS USING JOB SHEET MEDIA AT MUHAMMADIYAH PURWOREJO ORPHANAGE

This study aims to find out: (1) Implementation of independent life skills for making embroidery on table mats (2) The results of independent life skills learning of making embroidery techniques for application on table mat. This type of research is descriptive. The study population was 71 orphanage children. Sampling used purposive sampling technique. The technique of collecting data uses observation, documentation, and performance. Construct validity by calculating using the product moment with decent results to be used. While the content validity by asking for consideration to 2experts (judgment experts) who stated that the instrument is feasible to be used in research. Reliability of instrument performance assessment sheets uses inter-rater of agreement with reliable stated results. The implementation of learning consists of an introduction: opening learning, Checking attendance, delivering learning objectives. Preparation: preparing tools and materials. Process: the orphanage observes the explanation of making embroidery applications, and then practices, neat completion, accuracy in carrying out the tasks. Result: orphans perform tasks according to job sheet and assessment. Closing: concluded and closed learning. The learning outcomes of orphans in the skills of making embroidery applications for table mats using job Sheet media are in a positive category because 80% more orphanage children have graduatrd. This is the ideal of success set are ≥ 75

Keywords: *Learning Outcomes, Application Embroidery, Job Sheet, Orphanage*

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo adalah lembaga non formal yang memberikan layanan kesejahteraan sosial pada anak yatim, anak kurang mampu, anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti tuna netra. Layanan kesejahteraan sosial ini diharapkan generasi penerus menjadi suatu harapan untuk menjadi lebih baik dari yang sebelumnya baik dalam segi *hard skill*, *soft skill* dan *life skill*, sehingga perlu di bekali ketrampilan hidup yang bisa meghidupi, dengan demikian kemandirian anak-anak dipanti tersebut akan lebih terjamin. Bekal ketrampilan yang di selenggarakan oleh pihak panti salah satunya adalah ketrampilan menyulam, sehubungan dengan hal itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil belajar ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo.

Pembelajaran ketrampilan dibidang non formal di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo sangat banyak macamnya. Salah satunya adalah pembelajaran ketrampilan sulaman aplikasi yang mana perlu untuk diketahui hasil belajarnya. Hasil belajar ketrampilan sulaman aplikasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo di kategorikan lulus dengan nilai ≥ 75 , layak jual atau menarik dari segi motifnya sesuai dengan kriteria sulaman aplikasi, kerapihan teknik sulaman aplikasi, kombinasi warna yang harmonis, ketepatan bentuk, dan dikemas dengan aman dan menarik. Ketrampilan sulaman aplikasi menjadi bekal mandiri yang dibutuhkan masyarakat karena dapat diterapkan untuk menghias macam-macam busana dan lenan rumah tangga. Salah satu ketrampilan sulaman aplikasi diasumsikan dapat bermanfaat untuk di bekalkan pada anak Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo karena pengerjaannya mudah, bahannya murah dan mudah didapat. Digunakan untuk menghias busana, dari busana bayi, anak-anak,

Hasil Belajar Ketrampilan.... (Aulia Fatimatuz Zahro) remaja, wanita dewasa, bahkan busana pria pun bisa dihiasi dengan teknik sulaman aplikasi selain itu dapat diterapkan pada berbagai benda fungsional seperti alas meja, sarung bantal, tutup kulkas, sarung galon, gorden, dan di berbagai pakaian.

Pelaksanaan pembelajaran di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo belum di rencanakan secara terprogram dan masih rendah pembelajarannya karena sangat jarang sekali diberikan. Anak panti mengharapkan di bekali ketrampilan menyulam. Pembelajaran perlu direncanakan secara matang dan baik supaya memudahkan anak panti untuk memudahkan anak panti memahami materi yang diberikan.

Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tidak ada panduan tertulis sehingga susah dipahami dan susah untuk diingat. Materi pembelajaran tidak dirancang sedemikian rupa sehingga pembelajaran ini tidak terencana dan terprogram. Pembelajaran ketrampilan dilaksanakan tanpa terprogram sehingga kurang bisa memotivasi dan membangkitkan semangat untuk terus belajar dibidang ketrampilan.

Menghias kain merupakan salah satu ketrampilan hidup yang sangat prospektif karena menghias kain dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai estetika, ekonomi, maupun nilai budaya dari suatu benda fungsional yang dibuat. Nilai budaya yang mempunyai keindahan yaitu dengan menerapkan batik khas Purworejo untuk dijadikan hiasan lenan rumah tangga, dengan memanfaatkan perca batik tersebut. Batik khas Purworejo sempat surut terlihat pada penggunaan pemakaian kain batik yang digunakan sebagai seragam kedinasan dan instansi-instansi tidak digunakan lagi. Batik mulai digunakan kembali setelah pemerintah Kabupaten Purworejo menggalakkan kembali untuk mendukung berkembangnya tempat-tempat wisata, sehingga generasi penerus ikut andil dalam hal ini. Selain

melestarikan budaya yang diberikan melalui pengetahuan kepada generasi penerus juga meningkatkan nilai estetika dan ekonomi yang ada untuk dijadikan oleh-oleh khas Purworejo dan untuk menghidupi anak-anak panti kelak nantinya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pengurus/pembimbing Panti Asuhan masih menggunakan cara ceramah saja sehingga anak panti kurang memahami apa yang di jelaskan. Selain pemahaman yang kurang juga anak panti sulit untuk mengingat pembelajaran yang baru saja diberikan sehingga pembelajaran ketrampilan selanjutnya yaitu menggunakan jobsheet yang dilengkapi gambar yang menarik, cara-cara yang berurutan, dan mudah dipahami. Sehingga pembelajaran menjadi menarik dan memberi semangat untuk pembelajaran yang akan dipelajari.

Media jobsheet digunakan sebagai perantara pembelajaran untuk memudahkan dalam pembelajaran praktik sesuai kecepatan masing-masing anak, disamping mengulangi materi dalam media cetakan anak panti akan mengikuti urutan pikiran secara logis, perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual. Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil belajar ketrampilan hidup mandiri pembuatan teknik sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017, di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo yang terdiri dari putra dan putri berjumlah 71 anak panti, sedangkan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini populasinya beragam dan berjenjang sehingga dalam penelitian ini dengan rentangan kelas satu sampai kelas tiga SMA sejumlah 18 anak yang bukan tuna netra.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk penilaian unjuk kerja pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja, dengan menggunakan media job sheet untuk mengetahui hasil belajar anak panti. Tes unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penilaian anak dalam hasil belajar ketrampilan teknik sulaman aplikasi menggunakan media jobsheet

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur hasil belajar pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.. Sedangkan observasi digunakan untuk mendapatkan data awal atau sebelum dilakukannya penelitian, seperti data profil panti, alamat lengkapnya, jumlah anak panti, aktifitas/jadwal rutin di panti dan tata laksana pembelajaran ketrampilan. Dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar atau foto pada saat survey dan penelitian untuk bukti penelitian.

Validitas dan Reliabilitas

Jenis validitas instrumen unjuk kerja, dan media pembelajaran menggunakan validitas isi, sehingga untuk mengetahui instrumen media pembelajaran, unjuk kerja dan media pembelajaran dari hasil validasi *experts judgment* yang telah mengisi lembar

checklist dengan hasil valid dan layak untuk pengambilan data.

Validitas

a. Validasi data media pembelajaran

Setelah diperoleh hasil pengkategorian kualitas media pembelajaran maka didapatkan hasil validitas instrumen. Validitas ini diperoleh berdasarkan hasil skor yang diberikan oleh judgment, yang kemudian dapat dikategorikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil pengkategorian kualitas media pembelajaran

Rater	Perolehan Skor	Hasil
Rater 1	9	Media pembelajaran layak dan andal digunakan dalam pengambilan data
Rater 2	11	Media pembelajaran layak dan andal digunakan dalam pengambilan data

Berdasarkan hasil validitas di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran layak digunakan untuk pengambilan data pada pembelajaran pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.

b. Validitas Instrumen Unjuk Kerja

Validitas Instrumen peneliti mengkonsultasikan kepada (*judgment experts*) dari para ahli yaitu Ibu Dra. Zahida Ideawati M.Pd dan Bapak Triyanto, S.Sn.,M.A untuk diperiksa dan dievaluasi, kemudian dimintakan pertimbangan Instrumen yang telah disusun dan dimintakan pertimbangan kepada para ahli kemudian dijadikan acuan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Berikut merupakan hasil dari validasi instrumen penilaian unjuk kerja:

Tabel 2. hasil validitas instrumen unjuk kerja

No. Butir	1	2	3	4	5	6	Skor
Rater 1	1	1	1	1	1	1	6
Rater 2	1	1	1	1	1	1	6

Hasil perhitungan diperoleh jumlah skor total yaitu 6, berdasarkan table kategori di atas maka instrumen penilaian unjuk kerja layak digunakan untuk pengambilan data pada pembelajaran pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.

Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggunakan:

- a. Reliabilitas Instrumen media pembelajaran ini menggunakan *inter rater agreement*. Untuk menghitung persentase persetujuan inter rater dapat menggunakan program *Miscrosoft Excel*. Perhitungan reliabilitas media pembelajaran menggunakan metode *Inter-rater Agreement* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berikut merupakan perhitungan reliabilitasnya:

Tabel 3. Hasil reliabilitas media pembelajaran

Inter-rater Agreement pada Media Pembelajaran

		Rater 1	
		0	1
Rater 2	1	2	9
	0	0	11
Jumlah kasus keseluruhan			11
Jumlah kasus dengan skor yang sama			9
Persetujuan inter-rater			81.82%

Hasil perhitungan persetujuan inter-rater pada media pembelajaran yaitu 81.82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran reliabel.Sesuai dengan pendapat Feldt, L.S. dan

Brennan, R.L yang mengatakan bahwa reliabilitas instrumen dapat dikatakan baik jika besarnya minimal 70%.

b. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Reliabilitas instrumen lembar penilaian unjuk kerja menggunakan *inter-rater reliability* dengan perhitungan *percentage of agreement* sebagai berikut:

$$Prosentage\ of\ agreement = \frac{agreement}{disagreement + agreement}$$

(Grinnel, 1988: 160)

Tabel 4. Perhitungan *Inter Rater Of Reliability* pada instrumen penilaian unjuk kerja

Expert Judgment	Skor	Hasil	Kategori
1	6	100%	Reliable
2	6	100%	Reliable

Perhitungan *Inter Rater Of Reliability* pada instrumen penilaian unjuk kerja diperoleh hasil 100%, karena rater 1, dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan reliabel untuk pengambilan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data diperoleh dari skor masing-masing anak panti menjadi penilaian. Penilaian ini diperoleh dari hasil pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.

Interpretasi data diperoleh dari skor masing-masing anak panti dengan Persiapan 20%, penilaian Proses 50%, dan penilaian hasil 30%. Setelah mendapat perolehan hasil pada masing-masing anak panti dicari rerata atau mean (M), Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menentukan nilai rata-rata atau mean (M). Analisis data penelitian ini

Hasil Belajar Ketrampilan.... (Aulia Fatimatuz Zahro) 5 menggunakan pendekatan presentase untuk mengetahui kelulusan belajar anak panti disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative atau tabel distribusi presentase dan tabel daftar nilai. Adapun rumus data presentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Aqib, dkk, 2009:41)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo berlokasi dipusat Kabupaten Purworejo yang memiliki alokasi waktu 4x45 menit dalam seminggu. untuk melihat hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada paparan berikut ini:

1. Pelaksanaan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media jobsheet

Pelaksanaan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media jobsheet di panti asuhan Muhammadiyah Purworejo menerapkan metode demonstrasi yang pelaksanaannya disesuaikan dengan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Pembimbing panti mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pembelajaran
 - 2) Memeriksa kehadiran anak panti
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan gambaran secara umum
- b. Persiapan

Anak panti mempersiapkan alat dan bahan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja yaitu: jarum, jarum pentul, gunting, bidang/pemidang., bahan/kain, enang
- c. Proses

Anak panti melakukan kegiatan untuk mengamati penjelasan pembuatan sulaman aplikasi

sesuai *jobsheet*, dan kemudian melakukan praktik tersebut yang meliputi:

- (1) Penerapan teknik langkah-langkah membuat sulaman aplikasi (sesuai dengan prosedur pada *jobsheet*)
- (2) Penyelesaian (diselesaikan dengan rapi tidak ada sisa benang)
- (3) Kecepatan/waktu melaksanakan tugas (Tepat waktu dalam mengerjakan tugas)

d. Hasil

Anak panti melakukan kegiatan pembuatan sulaman aplikasi sesuai *jobsheet* dan menilai hasil belajar anak panti dalam pembuatan sulaman aplikasi dengan ketentuan hasil sebagai berikut :

- (1) Kombinasi warna (Pemilihan kombinasi warna benang yang digunakan antara tusuk yang satu dengan yang lainnya sesuai)
- (2) Kerapihan (Kerapihan dalam membuat sulaman aplikasi dengan tusukan yang telah ditentukan)
- (3) Keserasian (Keserasian antara kain/bahan dengan kombinasi warna benang)
- (4) Ketepatan bentuk (Bentuknya tidak terlalu meruncing)

e. Penutup

- (1) Pembimbing menanya kembali kepada anak panti tentang materi yang telah disampaikan.
- (2) Disimpulkan pembelajaran
- (3) Pembimbing panti menutup pelajaran dengan salam dan berdoa

2. Hasil Belajar Ketrampilan Sulaman Aplikasi Untuk Alas Meja Menggunakan Media *Jobsheet*

Hasil belajar anak panti pada ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* pengamatannya melalui lembar penilaian unjuk kerja (psikomotor), dengan bobot penilaian persiapan 20%, penilaian proses 50%, dan penilaian hasil 30%. Dari perhitungan tersebut didapat nilai rata-rata sebesar 79.15, nilai tertinggi sebesar 91.30 dan nilai

Hasil Belajar Ketrampilan.... (Aulia Fatimatuz Zahro) terendah sebesar 69.57. Disimpulkan bahwa hasil penelitian pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo ini menunjukkan bahwa kelulusan pada sampel penelitian telah memenuhi ideal keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

Dari perhitungan yang telah dilakukan pada pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja dinilai unjuk kerjanya anak panti yang didapat rata-rata sebesar 79.15 yang masuk kedalam kategori positif. Disimpulkan bahwa nilai dari pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo masuk dalam kategori positif.. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi penilaian hasil belajar ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet*:

Tabel 5. Distribusi frekuensi penilaian ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet*

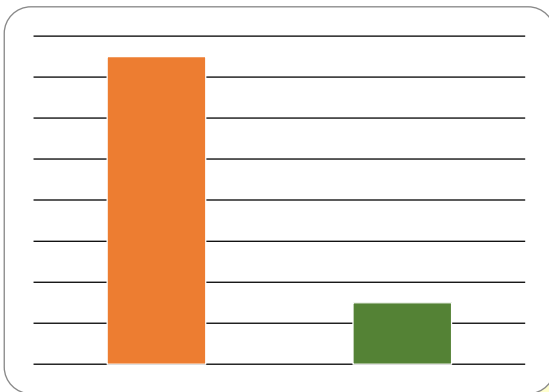
No	Nilai Statistik	Frekuensi	Presentase
1	87-100	3	16,7%
2	73-86	13	72,2%
3	60-72	2	11,1%
4	47-59	0	0%
5	34-46	0	0%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang telah dipaparkan dilihat bahwa sebagian besar anak panti yaitu 72,2% nilainya berada direntang 73-86 dan 16,7% anak panti nilainya berada di rentang 87-100 kemudian 11,1% anak panti nilainya berada di rentang 60-72. Kriteria kelulusan yang telah ditetapkan pada ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi adalah 75 , presentase sebagai berikut:

Tabel 6. Presentase ketuntasan hasil belajar ketrampilan sulaman aplikasi

Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase
<75	Belum lulus	3 anak panti	16,67%
>75	lulus	15 anak panti	83,33%
Total		18 anak panti	100%

Penilaian ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi agar lebih memudahkan maka disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram penilaian ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet*

Berdasarkan diagram di atas hasil belajar ketrampilan anak panti terdapat sebanyak 15 anak panti (83,33%) yang sudah lulus ($\geq 75\%$), dan 3 anak panti (16,67%) yang belum lulus. Perolehan rata-rata pada sulaman aplikasi untuk alas meja ini sebesar 79.15. Disimpulkan bahwa rata-rata ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* yang dimiliki anak panti menunjukkan bahwa kelulusan pada sampel penelitian yang telah memenuhi ideal keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media *jobsheet*

Pelaksanaan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo untuk dapat meningkatkan pemantauan dan pendampingan pada anak panti agar anak panti yang masih merasa kesulitan mengenai langkah pembuatan sulaman aplikasi dapat memahami materi yang akan disampaikan dan nantinya dapat mengerjakan tugas yang akan diberikan. Peneliti juga dibantu oleh pembimbing panti untuk dapat memudahkan pengkondisian anak panti. Dengan bantuan pembimbing panti diharapkan alokasi waktu yang ada dapat untuk mengerjakan tugas dengan selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan. tahapannya sebagai berikut :

1) Menyampaikan materi pembelajaran pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja

Pada tahap pendahuluan peran pembimbing panti adalah menyampaikan materi pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet*. Tahap ini anak panti menyimak penjelasan dari pembimbing panti tentang pembuatan sulaman aplikasi.

2) Pembimbing panti memberikan tugas pembuatan sulaman aplikasi yang materinya telah disampaikan sebelumnya.

Memberikan tugas pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media *jobsheet*. sulaman aplikasi dikerjakan menggunakan tiga teknik tusuk yaitu tusuk feston, tusuk daun, dan tusuk jelujur. Selain itu diberitahukan batas pengumpulan tugas ini yaitu 1 minggu lagi, dengan hasil yang baik yaitu mencakup kombinasi warna (Pemilihan kombinasi warna benang yang digunakan antara tusuk yang satu dengan yang lainnya sesuai), kerapihan (Kerapihan dalam membuat sulaman aplikasi dengan tusukan yang telah ditentukan),

keserasian (keserasian antara kain/bahan dengan kombinasi warna benang) dan ketepatan bentuk (bentuknya tidak terlalu meruncing). Pada tahap ini anak panti memperhatikan pembimbing panti terkait dengan informasi tentang tugas yang akan di kerjakan dan terlihat ada beberapa anak panti yang meyakinkan diri terkait informasi-informasi dengan tugas

3) Anak panti mengerjakan tugas pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.

Anak panti membuat sulaman aplikasi sesuai dengan prosedur pada *jobsheet* yang telah dijelaskan dengan alat dan bahan yang telah disediakan. Anak panti aktif dan antusias dalam mengerjakan tugas pembuatan sulaman aplikasi yang mana terdapat beberapa anak panti bertanya dalam mengerjakannya kemudian pembimbing panti dan peneliti membimbing bagi anak panti mengalami kesulitan dalam pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja. Penyelesaian pembuatan sulaman aplikasi diselesaikan dengan rapi tidak ada sisa benang

4) Melakukan sesi tanya jawab tentang pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja.

Pembimbing panti menanyakan kesulitan apa yang dihadapi anak panti, kemudian anak panti menjawab pembuatan tusuk feston susah untuk menjadi rapi dan jaraknya sama.

5) Melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan anak panti dengan menilai unjuk kerjanya.

Pembimbing panti melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan anak panti pada pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja. Sebagian besar telah menyelesaikan dengan hasil yang baik, namun masih terdapat kurang tepatnya teknik tusuk yang dikerjakan.

Pembelajaran berjalan dengan baik, anak panti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Pembelajaran dengan menggunakan media job sheet memudahkan anak panti dalam belajar. Anak panti aktif mencari informasi dengan bertanya kepada

Pembimbing panti dan anak panti yang lain. Pembelajaran suasana kondusif karena anak panti aktif dalam pembuatan sulaman aplikasi tersebut. Pembimbing panti juga lebih banyak memantau anak panti dalam pengerjaan tugas tersebut dengan cara berkeliling ke anak panti yang sedang menyelesaikan tugas dalam pembuatan sulaman aplikasi serta berkomunikasi dengan anak panti dengan menanyakan sampai mana tugas dikerjakan, ada kesulitan dalam penyelesaian atau tidak dengan cara seperti itu anak panti tidak ragu untuk mengutarakan kesulitan-kesulitan yang ada. Alokasi waktu pada pembelajaran ini 2x45, beberapa anak panti dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan waktu yang telah ditentukan dan sebagian belum bisa menyelesaikan tugasnya pada waktu yang ditentukan karena perbedaan kemampuan anak panti berbeda-beda, untuk anak panti yang tidak bisa mengumpulkan pada waktu yang ditentukan pembimbing memberi waktu 30 menit.

2. Hasil Belajar Ketrampilan Sulaman Aplikasi pada Alas Meja Menggunakan Media *Jobsheet*

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo terdapat sebanyak 15 anak panti (83,33%) yang sudah lulus ($\geq 75\%$), dan 3 anak panti (16,67%) yang belum lulus.

Hasil belajar anak panti pada ketrampilan pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* pengamatannya melalui lembar penilaian unjuk kerja (psikomotor), dengan bobot penilaian persiapan 20%, penilaian proses 50%, dan penilaian hasil 30%. Dari perhitungan tersebut didapat nilai rata-rata sebesar 79.15, nilai tertinggi sebesar 91.30 dan nilai terendah sebesar 69.57. Disimpulkan bahwa hasil penelitian pembuatan sulaman aplikasi untuk alas meja menggunakan media *jobsheet* di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo ini menunjukkan bahwa kelulusan pada

sampel penelitian telah memenuhi ideal keberhasilan yang di tetapkan yaitu sebesar 75. Menggunakan media jobsheet di panti asuhan Muhammadiyah Purworejo hasilnya sudah positif karena sudah 80% lebih anak panti lulus.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu: (1) keterbatasan waktu yang hanya 2x45 menit dan disela-sela itu masih harus mengikuti jadwal yang ada di panti asuhan, seperti sholat, makan siang, dan bergantian piket (2) keterbatasan jumlah fasilitas kurang mencukupi sehingga banyak waktu yang terbuang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo terdiri dari tahapan yaitu (pendahuluan) membuka pembelajaran, memeriksa kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran (Persiapan) mempersiapkan alat dan bahan (Proses) Anak panti mengamati penjelasan pembuatan sulaman aplikasi, dan kemudian melakukan praktik, Penyelesaian dengan rapi, Ketepatan melaksanakan tugas (Hasil) Anak panti melakukan tugas sesuai *jobsheet* dan menilai dengan ketentuan: Kombinasi warna, Kerapihan, Keserasian, dan Ketepatan bentuk (Penutup) Disimpulkan pembelajaran, Pembimbing panti menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.
2. Hasil belajar ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo menunjukkan bahwa 15 anak panti (83,33%) dari 18 anak panti tergolong lulus, sedangkan 3 anak panti (16,67%) yang belum lulus, atau memenuhi ideal

Hasil Belajar Ketrampilan.... (Aulia Fatimatuz Zahro) 9
keberhasilan yang di tetapkan yaitu ≥ 75 .
Menggunakan media jobsheet di panti asuhan Muhammadiyah Purworejo hasilnya sudah positif karena sudah 80% lebih anak panti lulus.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet karena pada tahap ini menentukan seberapa pemahaman anak panti pada materi pembuatan sulaman aplikasi. Pembimbing harus mengingatkan waktu yang tersedia. Pembimbing juga harus memberi motivasi apabila ada anak panti yang mengalami kesulitan dan putus asa. Hal tersebut perlu di lakukan agar pembuatan sulaman aplikasi dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Hasil belajar ketrampilan hidup mandiri pembuatan sulaman aplikasi pada alas meja menggunakan media jobsheet di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo menunjukkan hasil yang sudah positif maka, kondisi pembelajaran mendukung untuk diterapkannya menggunakan media jobsheet, maka sebaiknya setiap pembelajaran pembuatan ketrampilan disarankan untuk tetap menerapkan menggunakan media jobsheet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, dkk. (2009). *Pelitian tindakan kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Boesra, A.J. (2007). *Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula*. Jakarta : PT Kawan Pustaka.
- Dharmayekti Endang. (2001) *Menyiapkan Profesi Guru SMK/LPK*, Yogyakarta: KK/FT/FPTK-UNY-UST

- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana (ed.3)*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan, Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Grinnel, Jr. dan Richard, M. (1988). *Social Work Research and Evaluation*. Third Edition. Illionis: F.E. Peacock Publisher.
- Sanaky Hujair. AH. (2015). *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta : KAUKABA DIPANTARA.
- Soemantri. V. M. Bambang. (2006). *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana Nana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo.
- Suprananto Kusaeri. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suprijono Agus. (2013). *Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo Bambang dan Jannah L. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada. .
- Wening Sri. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Widoyoko, S. Eko Putro (2014). *Penilaian Hasil pembelajaran di sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.